

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Didapatkan pengendalian persediaan dengan bahan baku daun kayu putih November 2018 – Oktober 2019 menggunakan metode perusahaan sebesar Rp 2.595.684.800 dan metode *Q Backorder* sebesar Rp 2.459.692.004 dengan penurunan biaya sebesar Rp 135.992.796 atau sebanyak 5,2 %.
2. Setelah peramalan, didapatkan pemesanan daun kayu putih dengan metode usulan *Q Backorder* untuk bulan November 2019 – Oktober 2020 sebesar 16.290 ton, dengan lot pemesanan sebesar 1.812 ton, dan dengan total biaya persediaan sebesar Rp 2.544.762.825,-.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Ponorogo sebaiknya mengaplikasikan metode *Continuous Review System (Q) Backorder* karena dapat memberikan total biaya bahan baku yang minimum dan dapat menambah keuntungan perusahaan.

2. Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Ponorogo sebaiknya dalam memenuhi kebutuhan bahan baku sebaiknya perusahaan tidak hanya memperhatikan dari segi kuantitas yang dibutuhkan selama beberapa periode kedepan, akan tetapi juga memperhatikannya dari segi biaya yang dikeluarkan.
3. Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Ponorogo sebaiknya dalam melakukan pembelian bahan baku diharapkan adanya perencanaan yang baik sehingga tidak akan terjadi kekurangan ataupun kelebihan bahan baku yang dapat merugikan perusahaan